

## ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan sektor terbesar dalam menyerap tenaga kerja di Jawa Tengah, karena mampu menyerap tenaga kerja sebesar 36%. Salah satu subsektor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap PDRB di Jawa Tengah adalah subsektor tanaman pangan, dimana salah satu komoditas tanaman pangan adalah ubi jalar. Daerah sentra produksi ubi jalar terbesar di Jawa Tengah adalah Kabupaten Magelang. Perkembangan usahatani ubi jalar mengalami berbagai masalah yaitu produksi dan produktivitas yang menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor – faktor produksi terhadap jumlah produksi dan menganalisis tingkat efisiensi faktor – faktor produksi usahatani ubi jalar di Kabupaten Magelang. Model Analisis yang digunakan adalah fungsi produksi Cobb – Douglass dan fungsi produksi frontier.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengambilan sampel *Simple Random Sampling*. Data kemudian dianalisis dengan metode regresi berganda dan fungsi produksi frontier guna menentukan faktor – faktor produksi yang efisien.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pupuk kandang dan pestisida berpengaruh positif tetapi tidak signifikan dan variabel bibit, pupuk urea, dan tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah produksi ubi jalar di Kabupaten Magelang. Nilai efisiensi teknis, efisiensi harga dan efisiensi ekonomi tidak sama dengan satu, artinya tidak efisien sehingga perlu menambah faktor - faktor produksi agar mencapai optimal. Hasil *Return to Scale* dari penelitian ini adalah sebesar 1,062. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani ubi jalar di Kabupaten Magelang berada pada kondisi *Increasing Return to Scale*, maka dapat dikatakan bahwa kondisi ini layak untuk dikembangkan atau diteruskan.

Kata Kunci : Efisiensi, Ubi Jalar, Produksi, Frontier